

MANAJEMEN LINGKUNGAN

BAB I

PENGANTAR

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang sudah modern ini, proyek konstruksi telah menjadi salah satu aktivitas utama dalam pembangunan infrastruktur dan perkembangan ekonomi suatu negara. Namun, sering kali kegiatan konstruksi ini menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, gedung, dan jembatan sering kali menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem, kehilangan habitat satwa liar, polusi udara dan air, serta perubahan iklim.

1.2 Definisi

Manajemen lingkungan dalam konteks proyek konstruksi merupakan serangkaian tindakan yang diambil untuk meminimalkan dampak negatif proyek konstruksi terhadap lingkungan alamiah dan manusia. Ini melibatkan perencanaan, implementasi, dan pengawasan praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan selama seluruh siklus proyek konstruksi.

Manajemen lingkungan dalam konteks proyek konstruksi adalah suatu proses yang bertujuan agar terkelola dan mengalami peningkatan pada elemen yang ada di ekosistem, contohnya udara, tanaman, air, tanah, atau organisme hidup, dengan tujuan agar tercapai target yang berkelanjutan. Dalam hal ini, manajemen proyek lingkungan mengadopsi metode, prinsip, dan tahap manajemen proyek untuk merawat serta meningkatkan keseimbangan lingkungan (Megaartha, S. A. M. R. (2021)). Pendekatan ini mengambil perubahan paradigma dengan jalan yang mudah dipahami, dikelola serta ditingkatkan.

Manajemen proyek lingkungan memiliki tujuan untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi pada lingkungan dan berkemungkinan menimbulkan akibat-akibat pelaksanaan proyek. Hal ini menjadi krusial terutama dalam konteks negara seperti Indonesia yang berkomitmen terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dan mengimplementasikan manajemen proyek lingkungan sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan.

1.3 Mengapa Penting dalam Konteks CSM

Dalam konteks Corporate Social Responsibility (CSR) atau Corporate Sustainability Management (CSM), manajemen lingkungan dalam proyek konstruksi memiliki peran yang sangat penting. Perusahaan yang menerapkan praktik manajemen lingkungan yang baik ialah Perusahaan yang tidak mengutamakan keuntungan finansial saja, melainkan juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Dengan demikian, manajemen lingkungan dalam proyek konstruksi menjadi bagian integral dari upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dalam segi ekonomi, lingkungan, dan sosial.